

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Data diperoleh dengan menggunakan pendekatan campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif, pada pendekatan kuantitatif digunakan metode penelitian eksperimen dengan rancangan *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Dari data yang diperoleh menunjukkan perubahan frekuensi perilaku pada setiap fase penelitian mulai dari *baseline-1* (A-1) yang dilakukan sebanyak 4 sesi, intervensi (B) yang dilakukan sebanyak 8 sesi dan *baseline-2* (A-2) yang dilakukan sebanyak 4 sesi. Kecenderungan stabilitas pada *baseline-1* yaitu stabil (75%), pada intervensi (B) yaitu stabil (50%) dan pada *baseline-2* yaitu stabil (100%). Kecenderungan jejak data pada setiap fasenya cenderung menurun. Level stabilitas dan rentang pada *baseline-1* stabil pada rentang 5-6, intervensi stabil pada rentang 4-2 dan pada *baseline-2* stabil pada rentang 1-1. Perubahan level *baseline-1* yaitu +1, intervensi -2 dan *baseline-2* yaitu =0. Perubahan kecenderungan arah negatif pada setiap fasenya. Perubahan kecenderungan stabilitas yaitu stabil ke stabil dan stabil ke stabil. Penelitian yang dilakukan tidak ditemukan data yang *overlap*, hal ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi dalam penelitian ini dapat merubah perilaku agresif Hk.

Perubahan-perubahan perilaku pada penelitian ini dapat terlihat dari sikap atau perilaku Hk sebelum intervensi, selama intervensi dan setelah intervensi. Perubahan-perubahan perilaku Hk yaitu dari yang bersikap acuh terhadap perkataan guru/ peneliti menjadi merespon dengan baik, dari sikap tidak takut terhadap guru/peneliti menjadi sedikit takut dan segan karena takut diberikan hukuman, dari tidak mempunyai kesadaran akan perilaku yang dilakukan Hk menjadi memiliki kesadaran bahwa perilaku yang dilakukan Hk akan berdampak buruk bagi orang lain dan dari perilaku yang tidak terkendali menjadi terkendali terbukti dengan frekuensi perilaku agresif Hk yang mengalami penurunan.

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknik *over control* dapat berpengaruh terhadap penurunan perilaku agresif anak autistik. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil data kualitatif yang menunjukkan perubahan perilaku agresif setelah diterapkan teknik *over control* mengarah kepada perilaku yang dikehendaki peneliti atau perilaku yang positif.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru dapat menggunakan teknik *over control* sebagai salah satu cara untuk mereduksi perilaku agresif siswa. Jenis hukuman dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hukuman tersebut harus yang dapat membuat efek jeraakan tetapi bersifat mendidik, seperti diam di luar kelas untuk siswa yang berperilaku agresif, memberikan gerakan *push-up* agar siswa tidak melakukan perilaku negatif kembali karena merasa cape apabila dihukum seperti itu, dst. Hukuman dapat berjalan efektif apabila guru bersikap konsisten, tegas dan disiplin dalam pemberian hukuman, seperti tidak merasa kasian terhadap siswa demi kemajuan siswa.
2. Bagi orangtua sebaiknya memberikan pengawasan kepada anaknya terutama anak yang memiliki kebutuhan khusus. Membatasi dalam bergaul dan membatasi dalam kemajuan teknologi, seperti mendaftarkan anak dalam kelompok lingkungan yang baik seperti sekolah atau pengajian, melakukan pengawasan setiap kali anak bermain dengan komputer dalam hal ini internet.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik *over control* terhadap hambatan perilaku dan subyek yang berbeda untuk mengembangkan teori dari *over control* itu sendiri, kemudian subyek dapat ditambahkan menjadi lebih dari satu dan perilaku yang diberikan intervensi dapat lebih dari satu perilaku, misalnya perilaku *impulsive* dan perilaku agresif pada anak autistik dan anak tunagrahita.